

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang dikenal dengan sebutan negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani atau bercocok tanam dan Indonesia juga didukung karena memiliki kesuburan tanah yang sangat cocok untuk melakukan kegiatan pertanian. Pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Sektor pertanian memiliki peran dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja dan menunjang untuk ketahanan nasional dan sektor pertanian memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan suatu daerah.

Salah satu komoditas yang berperan dalam ketersediaan pangan tersebut adalah padi. Usahatani padi memegang peranan penting terhadap ketersediaan pangan di Indonesia. Usahatani padi dapat menghasilkan beras yang merupakan makanan pokok untuk dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Kecenderungan konsumsi beras yang meningkat di Indonesia, maka produksi beras juga harus ditingkatkan agar tercapainya keseimbangan antara permintaan dan penawaran beras. Upaya tersebut dilakukan untuk memenuhi kecukupan konsumsi maupun stock nasional yang sesuai persyaratan operasional logistik. Salah satu komoditas yang berperan dalam ketersediaan pangan tersebut adalah padi (Filardhi, 2015).

Tanaman padi menjadi makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia karena hampir 97 persen masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras

(Tunggali et al., 2013). Padi selain untuk kebutuhan pangan, olahan padi juga sangat dibutuhkan diperindustrian. Beras menjadi sumber pendapatan penting bagi sebagian besar petani kecil di Asia, karena diperkirakan 2/3 lahan pertanian di Asia dialokasikan untuk tanaman padi.

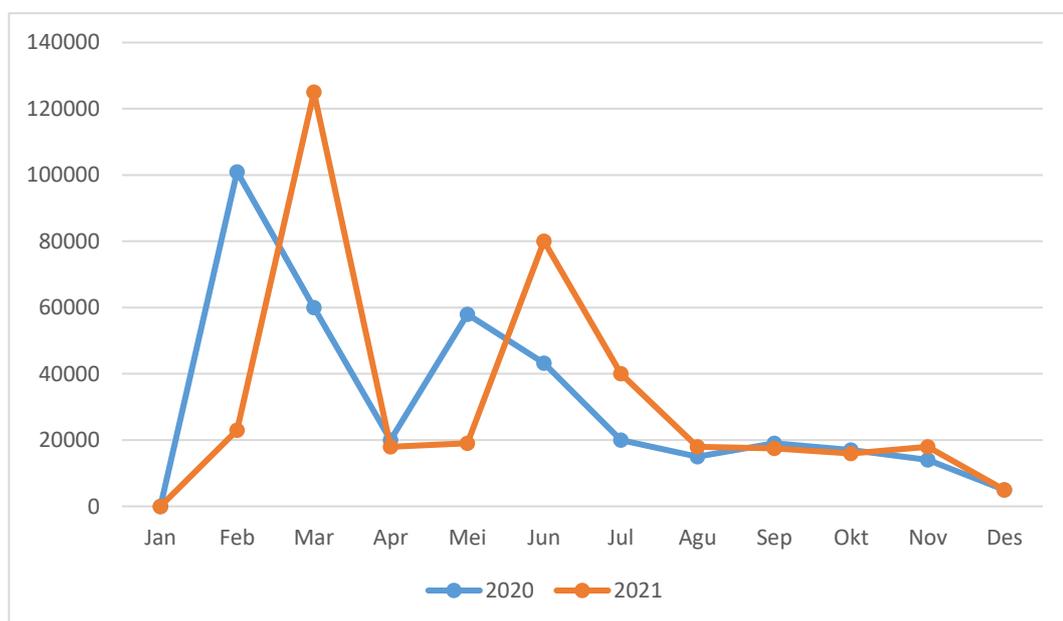
Kebutuhan bahan pangan terutama beras akan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita akibat peningkatan pendapatan. Di lain pihak upaya peningkatan produksi beras saat ini dipengaruhi oleh berbagai kendala, seperti konversi lahan sawah subur yang masih terus berjalan, penyimpangan iklim, gejala inovasi teknologi, penurunan kualitas sumber daya lahan yang berdampak terhadap penurunan atau pelandaian produktivitas (Surisman et al., 2021).

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang sebagian besar petani di Jawa Timur bercocok tanam komoditas padi sawah, dimana luas wilayah kabupaten Gresik seluruhnya adalah 1.194 km<sup>2</sup>. Penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Gresik ini dari tahun ke tahun mengalami peralihan fungsi, misalnya lahan pertanian yang berubah fungsi menjadi lahan pemukiman, pekarangan, bangunan dan lahan industri serta sebagian lagi dialihkan menjadi jalan. Kabupaten Gresik terdiri atas 18 Kecamatan, 330 Desa dan 26 Kelurahan (BPS, 2021).

Kabupaten Gresik juga salah satu sentra produksi padi yang memiliki potensi lumayan tinggi khususnya untuk pengembangan padi di sawah. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Gresik tersebut yaitu petani komoditas padi. Hasil dari pertanian itu sendiri biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan adapula yang dijual digunakan untuk menambah atau

meningkatkan pendapatan bagi petani itu sendiri. Besar kecilnya keuntungan yang didapatkan seorang petani ditentukan dari besarnya produksi yang dihasilkan dan luas lahan yang dimiliki. Semakin luas lahan yang dimiliki dan semakin banyak produksi yang dihasilkan, maka keuntungan yang didapatkan juga akan banyak. Dan yang terakhir yaitu biaya usaha yang dikeluarkan oleh petani itu sendiri.

Produksi padi di Kabupaten Gresik dari Januari hingga Desember 2020 dan 2021 mempunyai kemiripan pola. Pada periode 2021 produksi padi total sebesar 361.396 ton Gabah Kering Giling (GKG) meningkat dari periode sebelumnya 2020 yang nilainya sebesar 351.702 ton GKG. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Februari untuk periode 2020, sedangkan pada periode 2021 produksi padi tertinggi berada di bulan Maret. Sementara produksi terendah sama-sama terjadi pada bulan Januari baik 2020 maupun 2021.



Gambar 1.1 Luas Panen Padi Hasil Pendataan KSA di Kabupaten Gresik, 2020-2021 (Hektar)

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai yang strategis yang sangat tinggi sehingga di perlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitas. Menurut Mulyati and Sumarna (2019), upaya dalam peningkatan produksi padi untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk tentu perlu mendapat perhatian utama dari pemerintah dalam pembangunan pertanian. Pendapatan produksi padi di Kabupaten Gresik pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan, tidak menutup kemungkinan hasil produksi yang dihasilkan di setiap Kabupaten dan bahkan di setiap Kecamatan itu sama.

Tingkat pendapatan yang diterima petani bergantung pada berbagai faktor dan beberapa indikator menunjukkan bahwa di beberapa daerah banyak petani yang belum menikmati hasil jerih payahnya secara memadai bahkan tren untuk mejual lahan sawah nya untuk di alih fungsikan sedang sering terjadi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian pada usahatani padi varietas Ciherang mengenai sejauh mana keberhasilan petani yang mengusahakan varietas padi Ciherang. Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas merupakan salah satu desa yang memproduksi padi khususnya padi dengan varietas ciherang. Sebagian penduduk bermata pencaharian sebagai petani untuk pengembangan tanaman padi sawah. Dengan berlandaskan permasalahan diatas, untuk itu maka penulis ingin mengetahui pendapatan suatu usahatani padi dengan memilih judul **"KELAYAKAN USAHATANI PADI VARIETAS CIHERANG (Studi Kasus Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik)"**. Dengan rumusan masalah dan tujuan sebagai berikut:

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perumusan masalah yang ditujukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap padi varietas ciherang di Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana analisis kelayakan usahatani padi ciherang di Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik?

## **1.3 Tujuan**

1. Mendeskripsikan persepsi petani terhadap padi varietas ciherang di Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.
2. Menganalisis kelayakan usahatani padi ciherang di Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

## **1.4 Manfaat**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti, serta dapat diterapkan oleh peneliti.

### **2. Bagi Petani**

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan petani untuk usahatani padi varietas ciherang di Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

### **3. Bagi Lembaga**

Diharapkan dapat berguna dan hasil yang diperoleh dapat menambah wawasan sebagai bahan masukan untuk lembaga sebagai evaluasi serta referensi untuk penelitian selanjutnya.